



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Profil Perusahaan

##### 2.1.1 SPIN Productions

SPIN Productions didirikan di Jakarta, 9 Juni 2003 oleh tiga penggagas utama, salah satunya adalah George Arif yang sekarang menjabat sebagai *Managing Director*. SPIN Productions menjadi PT di tahun 2006. Kantor SPIN Productions awalnya bertempat di Jl. Surabaya no.12, Menteng, Jakarta Pusat. Namun, sejak pertengahan bulan September 2013, kantor dipindah ke Jl. Kramat 6 no. 23, Jakarta Pusat. SPIN Productions berfokus dalam pembuatan *company profile*, *TV commercial*, dan film dokumenter.

Beberapa *company profile* yang sudah dikerjakan oleh SPIN Productions adalah BHP Billiton, Technip, Bellagio Apartments, Brava Radio (MRA Group), Novotel Bogor Hotel, Atma Jaya University, Pura Bank Note, Velo Networks, Progress Prima Indonesia, dan SSCX International.

Dalam usianya yang sudah mencapai 10 tahun, SPIN Productions telah bekerjasama dengan beberapa *production house* internasional dalam pembuatan *TV Program* sebagai *co-production company*, antara lain United States, United Kingdom, Germany, France, Hong Kong, dan Singapore. Salah satu contohnya adalah Top Stylist.

Selain sepak terjangnya sudah sampai kancah internasional, prestasi lain yang telah diraih Spin Productions adalah masuk sebagai *Nominator Best Documentary* pada Festival Piala Maya 2013. Terselenggaranya Piala Maya ini berawal dari sebuah akun Twitter @film\_indonesia yang dibuat oleh Rangga Wisesa pada tanggal 26 Desember 2009. Tujuan awal akun ini adalah untuk menyampaikan apresiasi dan testimoni para penikmat film kepada para sineas Indonesia. Akun tersebut sekarang sudah mencapai lebih dari 97.000 *followers*.

Keinginan untuk membuat sebuah festival film yang independen, menampilkan hasil karya yang berkualitas, serta penilaian yang netral, mendorong @film\_indonesia untuk mewujudkan Piala Maya ini. Kualitas dan netralitas penilaian di festival ini dapat dibuktikan dengan ketatnya tahap seleksi yang ada. Ada 100 orang juri yang terdiri dari sineas, jurnalis film, praktisi, kritikus film, eksekutif media, penyiar radio, musikus, ilustrator, *fashion designer*, dan mahasiswa perfilman, dan lain-lain. Keseratus juri tersebut terbagi dalam 14 bidang penilaian, antara lain penyutradaraan, penulisan naskah, penyuntingan gambar, sinematografi, tata suara, efek khusus, pemain / pemeran, dan lain-lain. Para juri tersebut menilai semua film yang masuk, dan hanya menyisakan lima *nominee* untuk setiap kategori dan hanya ada satu pemenang, tidak ada pemenang ganda. (<http://www.pialamaya.com>)

Film dokumenter yang masuk sebagai nominasi berjudul PERSONA. Penggarapan film ini memakan waktu hingga enam tahun lamanya, dalam mengungkap kisah hidup salah satu pelaku teater senior. Selain itu, film PERSONA kembali mencatat prestasi masuk sebagai *Nominator Best Film* di Denpasar Film Festival 2013. (<http://denpasarfilmfestival.blogspot.com>)

Denpasar Film Festival sendiri merupakan festival film yang cukup bergengsi di Indonesia. Dalam festival film ini tidak hanya memperlombakan film-film dokumenter saja, melainkan juga mengadakan pelatihan, dan pemutaran film. Pelatihan film yang diadakan tidak main-main, Denpasar Film Festival berhasil mengundang Dr. Lawrence Blair sebagai instruktur. Dr. Lawrence Blair adalah seorang antropolog yang menekuni dunia dokumenter sejak tahun 1970-an. Film dokumenter Lawrence, *Ring of Fire*, memenangi Emmy Award sebagai seri dokumenter terbaik.

### 2.1.2 Visi, Misi, dan Motto

**Visi:** Menjadi perusahaan penyedia jasa *moving image* yang terdepan di dunia.

**Misi:** Membangun perusahaan dengan kreativitas yang tinggi & SDM yang tangguh, sehingga dapat menjadi jembatan antara Indonesia dan dunia internasional.

**Motto:** *New Project = Better Result.*

### 2.1.3 Logo Perusahaan



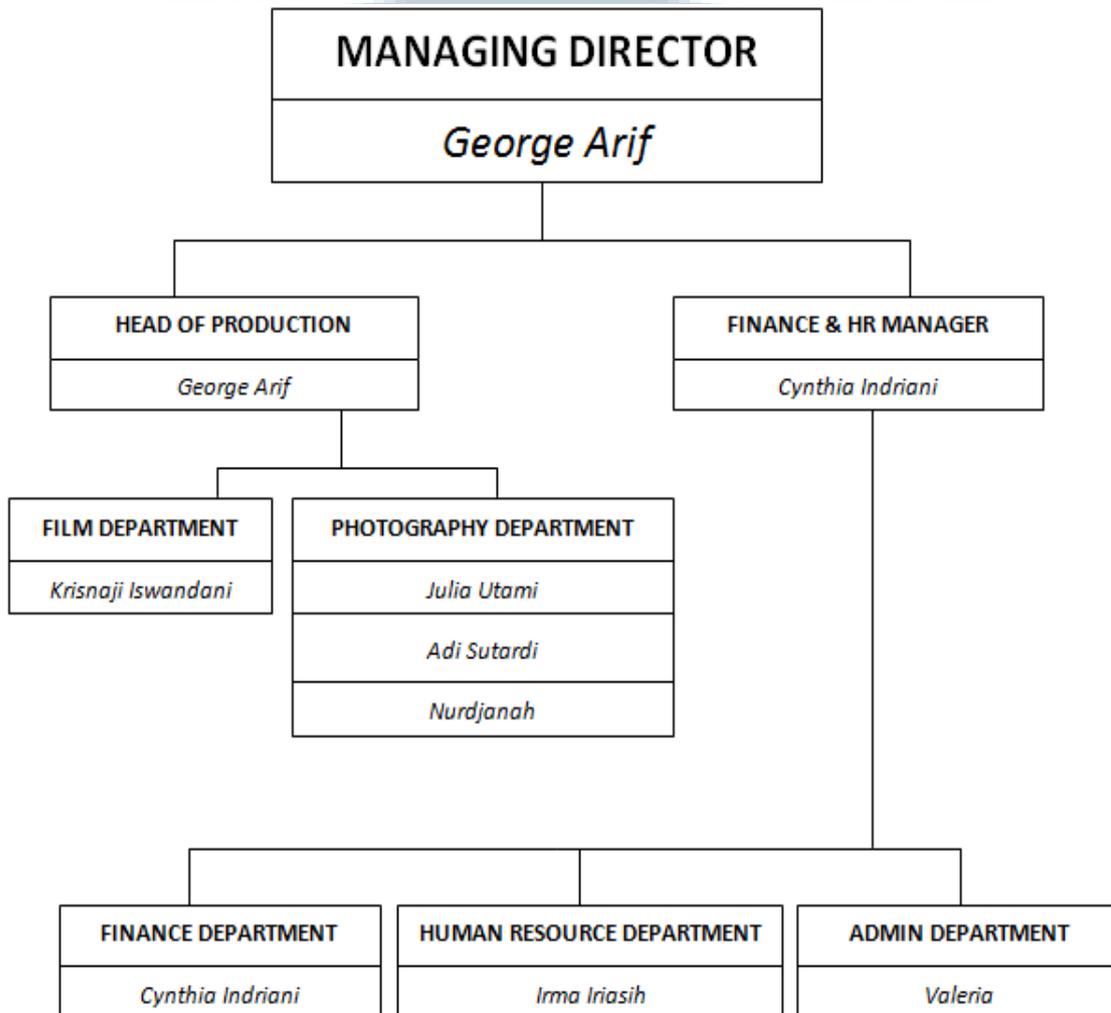
Gambar 2.1

Bentuk lingkaran-lingkaran elips berwarna-warni pada logo, menunjukkan kekuatan dalam berpikir, cepat tanggap dan dinamis terhadap perubahan. SPIN Productions berpaham, di era digital seperti sekarang ini, segala sesuatunya dikerjakan secara digital, ringkas, cepat, dan profesional.

Pada jenis *font* yang digunakan, menunjukkan *steadiness*, namun juga responsif terhadap perubahan. Dan nama SPIN sendiri memiliki arti yaitu, “*we try to put a good SPIN on every work we make.*”

## 2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

### 2.2.1 Struktur Organisasi Perusahaan

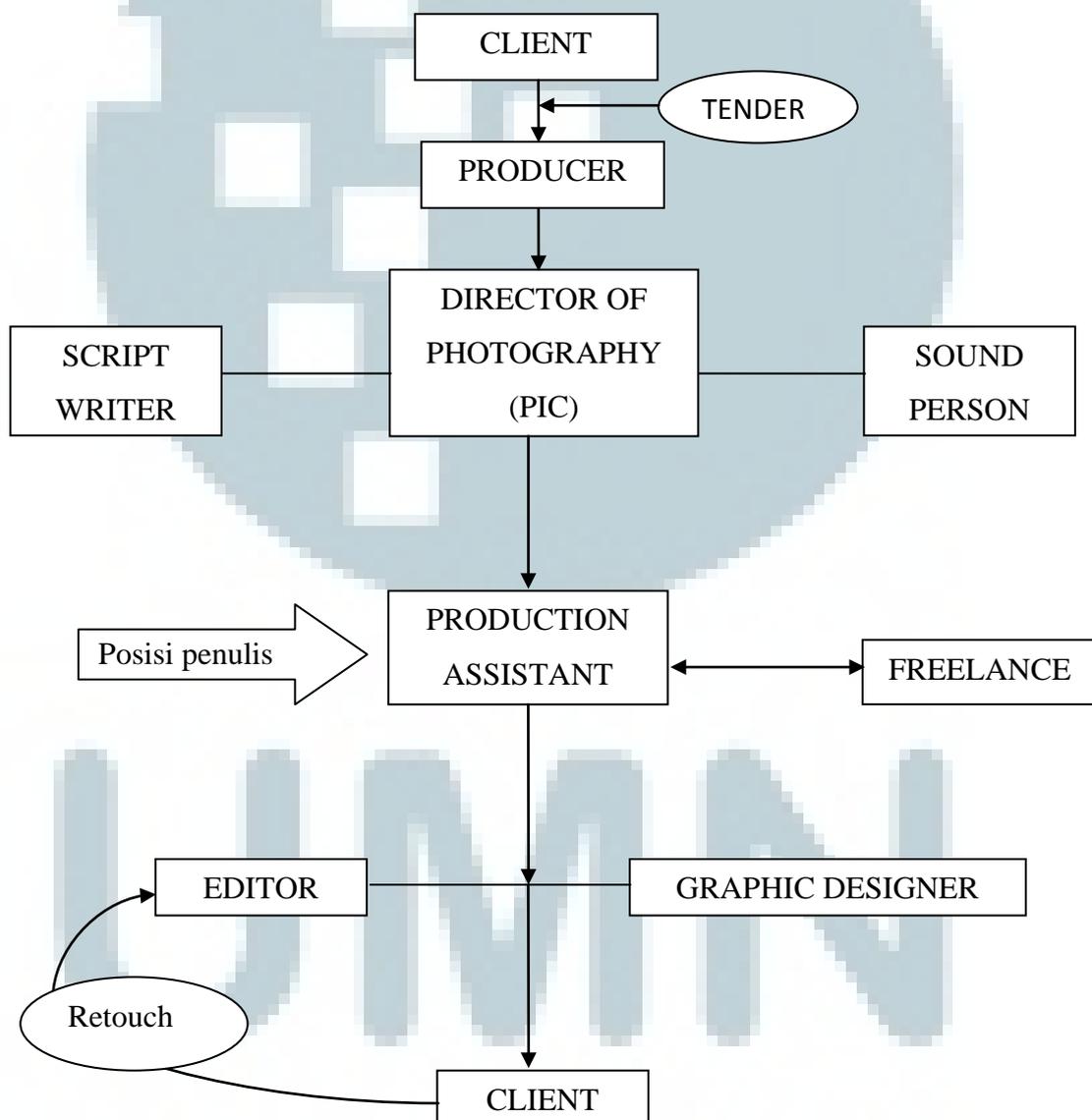


Grafik 2.1

- *Managing director* : mencari dan menerima *client*.
- *Finance & HR Manager* : mengatur sirkulasi keuangan dan menjalin relasi dengan karyawan.
- *Finance Department* : mengatur pembelian dan perbaikan barang, promosi.
- *HR Department* : merekrut dan menyeleksi karyawan baru.
- *Admin Department* : administrasi, surat-menyurat, dan sekretaris.

- *Head of Production* : merencanakan dan memimpin proses pra-produksi.
- *Film Department* : bersama produser mematangkan proses pra-produksi dari *project* yang berupa video; editor.
- *Photography Department* : bersama produser mematangkan proses pra-produksi dari *project* yang berupa video; editor; design grafis.

### 2.2.2 Struktur Organisasi Produksi



Grafik 2.2

Ada beberapa cara dari SPIN Productions agar mendapatkan *project* untuk dikerjakan. Pertama *client* bisa langsung menghubungi SPIN Productions untuk mengerjakan *project*-nya, kedua adalah menjalin kerja sama dengan pihak-pihak tertentu, seperti yang SPIN Productions lakukan dengan Rumah Sakit Medistra untuk memotret setiap bayi yang baru lahir di sana. Cara lain yang sering SPIN Productions lakukan adalah mengikuti tender, proses tender dilakukan sendiri oleh Pak George Arif selaku produser sekaligus *owner* dari SPIN Productions.

Untuk setiap *project* yang akan dikerjakan, produser akan menunjuk siapa orang yang bertugas membuat skrip, menata audio (musik, suasana, dan wawancara), dan menata gambarnya (DOP). DOP biasanya juga menjadi orang yang bertanggung jawab atas *project* itu.

DOP berdiskusi dengan penulis skrip dan penata audio untuk memantapkan proses pra-produksinya. Setelah tahap pra-produksi selesai dengan matang, DOP menugaskan *production assistant* untuk melakukan proses produksinya, mulai dari mempersiapkan alat, hingga melakukan pengambilan gambar dan audio. Jika kekurangan orang, biasanya produser memanggil pekerja *freelance* untuk membantu proses produksi.

Dalam kegiatan praktik kerja magang ini, penulis bertugas sebagai *production assistant*. Penulis menyiapkan alat-alat yang akan dipakai sesuai dengan daftar yang dibuat oleh DOP. Selanjutnya, penulis juga ikut dalam proses produksinya sebagai *cameraman*, penulis mengambil gambar sesuai dengan arahan atau *shot list* yang telah dibuat oleh DOP.

Setelah proses produksi selesai, hasilnya diserahkan kepada editor untuk diedit dan diperlihatkan kepada *graphic designer* untuk dibuatkan desain sampul yang sesuai dengan keinginan DOP atau *client*.

Setelah proses pasca-produksi selesai, hasilnya diperlihatkan kepada *client*. Jika *client* belum puas, hasilnya akan diedit lagi oleh editor dan disesuaikan dengan keinginan *client* tersebut. Setelah itu, hasilnya diberikan kepada *client* dalam bentuk CD, album, dan sebagainya, sesuai dengan pesanan.